

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam, menjadikannya salah satu destinasi wisata favorit di dunia. Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan wisata yang banyak diminati, baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu potensi alam yang penting dan memiliki manfaat besar bagi masyarakat adalah keberadaan lahan hijau. Di berbagai daerah di Indonesia, lahan hijau dimanfaatkan menjadi taman-taman kota maupun taman wisata yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka publik, tetapi juga menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan dan menenangkan.

Keberadaan taman itu sangat penting, terlebih lagi di tengah pesatnya perkembangan kota yang semakin sedikitnya lahan hijau, keberadaan taman di sekitaran kota akan menjadi sangat penting. Taman juga bisa memberikan banyak manfaat untuk lingkungan dan kehidupan sosial. Banyak kota-kota yang ada di Indonesia mulai memanfaatkan lahan hijau menjadi taman yang indah dengan konsep yang unik dan nyaman bagi pengunjung.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, seperti piknik atau pelesir. Selain itu, istilah pariwisata juga mencakup segala hal yang berkaitan dengan perjalanan demi rekreasi, bertamasya, dan aktivitas serupa lainnya. Sementara itu, menurut United Nations World Tourism Organization (UNWTO), pariwisata merujuk pada aktivitas individu yang melakukan perjalanan dan tinggal di luar lingkungan sehari-harinya dalam jangka waktu tertentu, namun tidak melebihi satu tahun. Perjalanan tersebut dapat bertujuan untuk rekreasi, bisnis, ataupun keperluan lainnya.

Kepariwisataan atau pariwisata merupakan serangkaian aktivitas perjalanan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah pusat, pemerintah daerah,

serta pelaku usaha terkait. Pariwisata memegang peranan penting sebagai salah satu sektor yang mampu mendorong kemajuan suatu wilayah, terutama sejak diberlakukannya kebijakan otonomi daerah. Melalui kebijakan tersebut, masyarakat daerah diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, salah satunya melalui kegiatan pariwisata. Selain memberikan kontribusi ekonomi, pariwisata juga berfungsi penting dalam penyebaran budaya lokal, keindahan alam, serta nilai-nilai kearifan tradisional kepada masyarakat yang lebih luas. Definisi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Rahma, 2020).

Dalam rangka mendukung kegiatan pariwisata, media fotografi dianggap sangat tepat sebagai sarana untuk memperkenalkan daerah objek wisata. Fotografi memiliki keunggulan berupa kesederhanaan, kesan modern, kejelasan visual, serta kemudahan dalam pemahaman, sehingga mampu menarik indera penglihatan manusia dan bahkan menyentuh emosi melalui materi yang disajikan. Seiring dengan kemajuan teknologi kamera digital serta peningkatan kemampuan pengolahan dan penyempurnaan foto menggunakan perangkat lunak komputer yang semakin canggih dan user-friendly, fotografi menjadi alat komunikasi dan sarana promosi yang sangat efektif. Oleh karena itu, fotografi dan pariwisata menjadi dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, di mana foto-foto mampu menjadi daya tarik yang memotivasi minat wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati keindahan lokasi tersebut secara langsung (Riskantina Chresma Putranti, 2010).

Sejalan dengan pendapat tersebut, fotografi dapat dipahami sebagai media visual yang memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan secara singkat, jelas, dan mampu menarik perhatian audiens. Melalui hasil tangkapan kamera, suatu objek dapat ditampilkan lebih hidup sehingga membangkitkan emosi sekaligus membentuk persepsi tertentu di benak masyarakat. Saat ini, fungsi fotografi tidak hanya berperan dalam mendokumentasikan peristiwa, tetapi juga berkembang sebagai sarana komunikasi visual yang efektif untuk menonjolkan keindahan, identitas, serta karakter khas dari suatu objek.

Perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang praktis menjadikan fotografi semakin sering dimanfaatkan sebagai media promosi. Visual yang ditampilkan melalui foto mampu menjadi daya tarik utama yang mendorong audiens dalam mengambil keputusan, baik terkait pemilihan produk, jasa, maupun destinasi wisata. Promosi yang didukung foto berkualitas tidak hanya memberikan kesan profesional, tetapi juga lebih mudah dikenali serta mampu membangun citra positif. Dengan demikian, fotografi dan promosi memiliki hubungan yang erat serta saling melengkapi, di mana fotografi menyajikan informasi visual yang persuasif, sementara promosi menjadi sarana penyebaran informasi tersebut kepada khalayak. Kombinasi keduanya dapat menghasilkan strategi komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan sekaligus meningkatkan minat publik terhadap suatu produk ataupun destinasi.

Salah satu daya tarik wisatawan yang juga patut di perhatikan adalah taman. Setiap daerah yang ada di Indonesia, mulai dari panorama alam yang memikat, hingga warisan budaya yang mempesona. Misalnya, Bali yang dikenal sebagai Pulau Dewata dengan taman-taman yang tertata dengan indah, serta suasana spiritual yang masih sangat kental. Yogyakarta pun tak kalah menarik dengan taman-taman kota yang menjadi ruang terbuka hijau sekaligus tempat bersantai bagi masyarakat sekitar, seperti Taman Sari yang juga menyimpan nilai sejarah.

Di sisi lain, terdapat di kota Bandung yang di kenal dengan taman-taman inovatif yang kreatif dan ramah anak, serta Bogor yang memiliki Kebun Raya Bogor, yang tidak hanya menjadi tempat rekreasi tetapi juga menjadi sarana edukasi. Keindahan taman-taman ini bukan sekedar bikin suasana jadi lebih fresh, tetapi menjadi daya tarik sendiri buat wisatawan yang ingin mencari ketenangan dan nuansa asri di tengah ramainya kota. Beragam taman yang indah dan unik juga ikut jadi daya tarik wisata di Indonesia tidak terkecuali yang ada di Lampung.

Lampung tidak hanya populer dengan pantainya, tetapi juga memiliki banyak sekali taman yang cantik nan indah. Beragam taman dengan keunikannya bisa ditemukan di berbagai daerah di Lampung, mulai dari yang menyuguhkan suasana

alami dan asri, udara sejuk pedesaan, hingga taman rekreasi yang cocok untuk tempat *healing* dan *quality time* bersama orang tercinta. Salah satunya adalah Wisata Taman Sadrina yang berlokasi di Desa Pasir Ukir, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Taman ini berjarak sekitar 40 km dari pusat kota Bandar Lampung yang menempuh sekitar 1 – 1,5 jam perjalanan darat. Wisata Taman Sadrina ini menawarkan suasana pedesaan yang damai dengan pemandangan Bendungan Way Sekampung. Selain itu di Wisata Taman Sadrina ini menyediakan fasilitas penginapan bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana lebih lama.

Nama “Wisata Taman Sadrina” diambil dari nama anak kedua pemilik taman ini, yaitu Sadrina. Pemilihan nama ini karena sang pemilik mempunyai tiga orang anak yaitu 2 orang laki-laki dan 1 perempuan. Taman ini diberi nama "Sadrina" karena terinspirasi dari satu-satunya anak perempuan dalam keluarga. Nama "Sadrina" dipilih karena memiliki makna yang identik dengan kecantikan dan kelembutan, yang dirasa sangat cocok untuk merepresentasikan suasana taman yang indah, nyaman, dan asri. Nama ini juga menjadi simbol keunikan dan kehangatan yang ingin dihadirkan dalam setiap sudut taman. Nama ini juga menjadi simbol kasih sayang dan harapan agar taman ini bisa tumbuh menjadi tempat yang penuh kebaikan dan manfaat, seperti halnya anak-anak mereka.

Sebelum taman ini resmi dibuka untuk umum, pada tahun 2020 pemilik terlebih dahulu membangun vila sebagai fasilitas penginapan. Saat itu, vila ini belum memiliki nama dan hanya diperuntukkan bagi keluarga dekat serta acara-acara tertentu seperti kumpul keluarga atau kegiatan internal.

Lalu pada tahun 2021, area di sekitar vila mulai dikembangkan menjadi taman edukatif bernama “Wisata Taman Herbal Sadrina.” Fokus utama taman ini adalah pengenalan serta budidaya berbagai tanaman herbal yang memiliki manfaat bagi kesehatan. Selain sebagai tempat rekreasi, taman ini juga menjadi sarana edukasi, di mana pengunjung bisa belajar mengenai jenis-jenis tanaman herbal dan khasiatnya. Namun, pada masa itu taman ini belum dikenal luas. Informasi tentang keberadaannya hanya tersebar dari mulut ke mulut dan lebih banyak diketahui oleh warga sekitar saja. Sebagai bagian dari kegiatan yang berlangsung

di kawasan tersebut, aula di sekitar vila tersebut juga pernah di gunakan untuk berbagai acara, seperti senam bagi para lansia dan rapat para guru dari sekolah-sekolah yang ada di sekitar lokasi. Kegiatan-kegiatan seperti itu tidak hanya mempererat hubungan antar warga, tetapi juga memberikan manfaat bagi kesehatan dan pendidikan masyarakat setempat.

Namun, pada tahun 2023, taman ini menghadapi tantangan besar akibat kemarau panjang yang melanda Indonesia. Suhu yang ekstrem dan cuaca panas berkepanjangan membuat banyak tanaman herbal tidak mampu bertahan hidup. Perlahan, konsep taman herbal mulai ditinggalkan. Akhirnya, pada Oktober 2023, taman ini resmi dibuka untuk umum sebagai taman rekreasi biasa dengan nama “Wisata Taman Sadrina.” Meskipun tidak lagi berfokus pada tanaman herbal, taman ini tetap mempertahankan semangat dan dedikasi pemiliknya dalam menciptakan ruang hijau yang bermanfaat bagi komunitas sekitar.

Sejak taman ini dibuka untuk umum pada tahun 2023 hingga tahun 2025, banyak sekali kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya promosi, sehingga keberadaan taman ini belum diketahui secara luas oleh masyarakat. Sosialisasi yang kurang maksimal melalui media sosial maupun media cetak menyebabkan minat pengunjung belum berkembang secara signifikan.

Taman ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat aktivitas masyarakat, tidak hanya karena keindahan alamnya, tetapi juga sebagai ruang terbuka yang ideal untuk interaksi sosial, edukasi lingkungan, dan hiburan. Dengan pengembangan program rutin seperti kegiatan komunitas, event mingguan, atau kolaborasi dengan pelaku seni dan UMKM lokal, taman ini bisa menjadi magnet baru bagi warga sekitar.

Katalog merupakan salah satu jenis media visual yang berperan dalam menyampaikan informasi mengenai produk atau layanan secara terstruktur, biasanya disajikan dengan tampilan yang menarik guna memudahkan pemahaman oleh audiens. Umumnya, katalog disusun dalam bentuk buku dengan beberapa halaman yang dirancang secara estetis dan dijilid dengan rapi. Selain berfungsi

sebagai alat promosi, katalog juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan identitas suatu merek atau perusahaan.

Desain katalog dapat disesuaikan dengan kebutuhan, meliputi tata letak, warna, dan konsep visual, agar tampilan menjadi lebih menarik serta mudah dipahami. Secara umum, katalog merupakan daftar produk atau koleksi yang disusun secara sistematis, sehingga memudahkan konsumen dalam mengenal berbagai produk yang tersedia. Melalui katalog, konsumen memperoleh informasi penting mengenai barang atau layanan secara cepat, jelas, dan praktis (Nahdlatul & Sidoarjo, 2019).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya media promosi yang menarik secara visual dan informatif, sehingga informasi mengenai Wisata Taman Sadrina belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat luas.
2. Minimnya pemanfaatan elemen visual seperti fotografi berkualitas tinggi yang mampu menampilkan daya tarik dan keindahan Wisata Taman Sadrina sebagai destinasi wisata potensial.
3. Saat ini belum ada katalog khusus yang secara komprehensif memuat dokumentasi visual beserta informasi terkait fasilitas, potensi alam, dan keunggulan yang dimiliki Wisata Taman Sadrina.
4. Rendahnya kesadaran dan minat masyarakat untuk berkunjung ke Wisata Taman Sadrina, yang disebabkan oleh keterbatasan media promosi yang mampu membangun citra dan menarik perhatian secara efektif.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan di atas, oleh karena itu penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan berikut :

1. Bagaimana merancang katalog fotografi digital yang menarik secara visual dan informatif untuk mempromosikan Wisata Taman Sadrina?
2. Elemen visual apa saja yang tepat dan efektif untuk digunakan dalam katalog guna memperkuat citra Wisata Taman Sadrina sebagai destinasi wisata yang menarik?
3. Bagaimana strategi penyajian informasi dan visual dalam katalog agar mampu membangun ketertarikan dan citra positif di benak calon wisatawan?
4. Bagaimana peran katalog fotografi digital dalam meningkatkan minat dan mendorong masyarakat untuk berkunjung langsung ke Wisata Taman Sadrina?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari pembuatan katalog fotografi digital adalah sebagai berikut :

1. Membuat katalog fotografi digital yang menampilkan keindahan dan fasilitas Wisata Taman Sadrina secara menarik dan informatif.
2. Meningkatkan daya tarik promosi Wisata Taman Sadrina melalui visualisasi fotografi yang estetik dan komunikatif.
3. Menyediakan media promosi digital yang mudah diakses dan digunakan untuk memperkenalkan Wisata Taman Sadrina kepada masyarakat luas.

### **1.5 Batas Lingkungan Perancangan**

Dalam penelitian ini, perancangan katalog digital ini di fokuskan pada aspek desain dan penyajian informasi wisata saja. Pembatasan ini di lakukan agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas :

1. Perancangan hanya difokuskan pada pembuatan katalog fotografi digital, bukan media promosi lainnya seperti video, billboard, atau media cetak.
2. Objek utama yang ditampilkan dalam katalog adalah Wisata Taman Sadrina, termasuk fasilitas, keindahan alam, dan aktivitas yang ada di dalamnya.

3. Perancangan dilakukan dalam bentuk katalog cetak yang disusun dengan format menarik serta mudah dipahami oleh audiens.
4. Foto-foto yang digunakan adalah hasil dokumentasi pribadi atau izin resmi dari pihak pengelola taman, tidak menggunakan stok foto dari pihak ketiga tanpa izin.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Memberikan pengalaman dalam merancang media promosi digital
- b. Menambah wawasan mengenai desain grafis, tata letak, dan strategi komunikasi visual dalam promosi pariwisata.
- c. Sebagai referensi dan portofolio yang dapat digunakan dalam dunia kerja atau proyek serupa.

### **1.6.2 Bagi Institusi**

- a. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri pariwisata.
- b. Meningkatkan kontribusi institusi dalam mendukung pengembangan media promosi berbasis teknologi untuk pariwisata.

### **1.6.3 Bagi Lembaga**

- a. Mendapatkan media promosi digital yang dapat digunakan untuk memperkenalkan taman ke masyarakat luas.
- b. Membantu meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan ke Wisata Taman Sadrina.